

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bagian ini akan dikemukakan kesimpulan dan rekomendasi penelitian yang dirumuskan dari deskripsi temuan penelitian dan pembahasan hasil-hasil penelitian dalam Bab IV.

#### A. Kesimpulan

1. Konstruksi visi dan misi pada ormawa UPI berkaitan erat dengan pengembangan karakter kepemimpinan dibuktikan dengan adanya program kerja untuk merealisasikannya serta peran pemimpin ormawa dalam memanej organisasi untuk tercapainya visi dan misi.
2. Media yang digunakan dalam pengembangan karakter kepemimpinan pada ormawa UPI berbentuk : a) lisan seperti ajakan secara langsung, mimbar bebas, mars dan hymne organisasi serta yel-yel; b) tulisan seperti spanduk, poster, bendera, logo, internet (*facebook, twitter, youtube*), sms dan sebagainya; c) tulisan dan lisan seperti berbagai kegiatan yang diselenggarakan ormawa dan rapat. Secara keseluruhan bentuk dari media tersebut bersifat informasi, menunjukkan identitas suatu ormawa dan sarana pembentukan karakter kepemimpinan.
3. Metode pengembangan karakter kepemimpinan dilakukan secara bertahap dimulai dari pengenalan sampai kepada proses adaptasi menjadi seorang pemimpin. Alur pelaksanaannya dimulai dari Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB), Masa Orientasi Kampus (MOKA), Masa Bimbingan (MABIM), Penerimaan Anggota Baru (PAB), Latihan Kepemimpinan Mahasiswa (LKM) di tingkat jurusan, fakultas, dan ditingkat universitas.
4. Hambatan yang dihadapi ormawa UPI dalam pengembangan karakter kepemimpinan yaitu : a) dalam proses pengembangan karakter memerlukan waktu yang cukup lama dan kurangnya dukungan berbagai elemen ormawa

dan birokrat; b) pengurus ormawa belum secara utuh dapat menjadi teladan dan minim kontribusi terhadap ormawa; c) kebijakan ormawa yang belum memahami kultur mahasiswa; d) tidak tercantumnya ormawa tingkat fakultas dalam AD ART REMA UPI; e) kebijakan kampus yang memperumit proses perijinan dan pencairan dana; f) mahasiswa yang cenderung apatis terhadap organisasi; g) orang tua yang memaksakan anaknya hanya untuk fokus terhadap belajar; h) kegiatan akademik yang terlalu padat dan adanya tuntutan untuk lulus cepat; i) dan sarana prasarana yang belum mendukung secara utuh dibuktikan dengan masih ada ormawa yang tidak mendapatkan sekretariat dan sekretariat yang ada kurang representatif.

5. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam pengembangan karakter kepemimpinan pada ormawa UPI yaitu : a) pihak universitas mengeluarkan Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 8052 /H40/HK/2010 tentang ormawa di lingkungan UPI yang menjadi payung hukum sebagai legalitas ormawa tingkat fakultas yang ada di UPI; b) pihak fakultas mengapresiasi setiap kegiatan ormawa dan mengadakan berbagai kegiatan yang bertujuan mengasah daya nalar dan intelektual bagi mahasiswa seperti mengadakan lomba penulisan karya ilmiah, artikel dan sebagainya; c) pihak jurusan meningkatkan pembinaan dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan dan mengadakan kegiatan Latihan Manajemen Kepemimpinan yang Efektif bagi pengurus HMJ; d) ormawa mengadakan kegiatan pengembangan karakter kepemimpinan dengan kreatif dan tidak monoton serta untuk mempererat kebersamaan dikepengurusan mengadakan *up grading* dan rutin mengadakan kumpul bersama.
6. Model pengembangan karakter kepemimpinan pada ormawa UPI adalah ormawa menjadi media pengembangan karakter kepemimpinan yang membentuk mahasiswa yang berkarakter kepemimpinan dengan berbagai metode. Dalam pelaksanaannya, pengurus ormawa harus siap mengkader mahasiswa dan pihak lembaga baik ditingkat jurusan, fakultas maupun

universitas memberikan dukungan kepada mahasiswa maupun ormawa untuk melaksanakan pengembangan karakter kepemimpinan. Pada hakikatnya, pengembangan karakter kepemimpinan pada ormawa dinyatakan berhasil adalah ketika mahasiswa telah menjadi sosok yang patut diteladani dan memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi orang lain.

## **B. Saran**

### **1. Untuk Pemerintah**

- a. Dalam era reformasi hendaknya mahasiswa dilibatkan dalam membuat kebijakan dalam sistem pemerintahan.
- b. Memberikan ruang gerak yang luas bagi mahasiswa dan memfasilitasinya, terutama dalam pengembangan karakter kepemimpinan.

### **2. Untuk Lembaga (Universitas Pendidikan Indonesia)**

- a. Mendukung serta memfasilitasi kegiatan ormawa yang bersifat positif.
- b. Menyediakan sekretariat yang representatif untuk kegiatan kemahasiswaan

### **3. Untuk Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan**

- a. Bagi Dosen
  - 1) Mendukung dan memotivasi mahasiswa agar mengikuti organisasi kemahasiswaan
  - 2) Memberikan teladan yang baik bagi mahasiswa agar dapat dicontoh dalam kehidupan sehari-hari
  - 3) Memberikan pemahaman kepada mahasiswa bahwa *soft skill* yang dapat dibentuk dan dilatih melalui ormawa
- b. Dalam Proses Pembelajaran
  - 1) Dalam kurikulum PKn perlu adanya mata kuliah khusus mengenai pendidikan karakter.
  - 2) Kegiatan belajar mengajar lebih kepada mahasiswa yang aktif mencari dan bertanya dalam perkuliahan
  - 3) Adanya tuntutan untuk membentuk karya tulis atau karya ilmiah disetiap mata kuliah agar terciptanya budaya literasi

#### 4. Untuk ormawa UPI

- a. Ormawa UPI memiliki tanggungjawab penuh dalam mewadahi dan mengkoordinir minat dan bakat dari mahasiswa serta meningkatkan pengembangan karakter kepemimpinan kepada anggotanya.
- b. Setiap ormawa harus Standar Operasional Prosedur (SOP) dan kurikulum pengaderan yang dijadikan standar proses pengaderan sehingga pengembangan karakter kepemimpinan dapat tercapai dan dapat memberikan manfaat bagi banyak orang.
- c. Dalam hal kaderisasi perlu adanya sinkronisasi antara HMJ, ormawa fakultas serta universitas sehingga proses pengaderan dalam hal pengembangan karakter kepemimpinan dapat terukur indikator keberhasilannya
- d. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan ormawa UPI harus meningkatkan budaya literasi (membaca, menulis dan berdiskusi) dikalangan mahasiswa.

#### 5. Untuk Mahasiswa UPI

- a. Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa harus siap menghadapi tantangan zaman, dengan aktif di organisasi kemahasiswaan akan menjadi bekal yang sangat berharga untuk terjun di masyarakat.
- b. Pengalaman dan wawasan yang luas akan banyak didapatkan diorganisasi, oleh karena proses yang ada di alami khususnya di organisasi kemahasiswaan akan menjadikan seseorang yang memiliki kualitas dan identitas yang diharapkan di mahasiswa
- c. Pengembangan karakter kepemimpinan tidak dapat dibentuk secara instan, oleh karena itu ketika bergabung dalam sebuah organisasi khususnya organisasi kemahasiswaan haruslah sampai tuntas dalam arti sampai kita memperoleh manfaat dari aktivitas di organisasi.